

ANALISIS KARAKTER, KERJA SAMA DAN KOMPETENSI GURU/FASILITATOR SEKOLAH ALAM AR RUHAMA PEKANBARU

Oleh
Yusriadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
Jln. HR. Subrantas No. 57 Km 12,5 Panam-Pekanbaru
yusriadi76@gmail.com

Abstract: *This study aims to provide an overview of the Analysis of Character, Collaboration, and Competence of Teachers/Facilitators at Ar Ruhama Natural School in Pekanbaru City. The research method employed a quantitative approach with a descriptive design. Data collection was conducted using questionnaires, and data analysis was performed using descriptive analysis in the form of frequency tables. The findings of this study indicate that the teachers/facilitators at Ar Ruhama Natural School in Pekanbaru demonstrate good daily behavioral characteristics, exhibit proficient collaboration skills, and possess a high level of competence.*

Key Words : *Competence of Teachers*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk masyarakat yang maju dan berkembang. Di balik setiap proses pendidikan yang efektif, terdapat sosok guru yang berperan sebagai kunci kesuksesan. Guru yang kompeten tidak hanya memberikan pengajaran yang baik, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan siswa. Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012) menyebutkan kompetensi guru adalah kunci untuk menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Guru yang kompeten dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum, teknologi, dan tuntutan sosial. Mereka mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Darling-Hammond, L. (2017) yang mengungkapkan bahwa Kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang kompeten dapat menciptakan pengalaman belajar yang memadai, memahami kebutuhan individu siswa,

dan menggunakan strategi pengajaran yang efektif."

Pentingnya karakter, kemampuan kerja sama dan kompetensi guru karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan metode pembelajaran yang inovatif akan mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Mereka mampu menggunakan berbagai strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam suatu subjek. Guru yang kompeten dapat menginspirasi dan memotivasi siswa. Guru yang memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman, dan dedikasi yang tinggi akan mampu menjadi panutan bagi siswa. Mereka dapat mengkomunikasikan pentingnya pendidikan dan nilai-nilai positif kepada siswa. Melalui pendekatan yang empatik dan inspiratif, guru yang kompeten dapat membantu siswa meraih

potensi maksimal mereka dan mengembangkan sikap positif terhadap belajar. Selain itu, kompetensi guru juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman. Guru yang memahami kebutuhan khusus siswa dengan beragam kemampuan dan latar belakang dapat menciptakan kelas yang ramah dan mendukung. Mereka dapat mengidentifikasi perbedaan individu siswa dan memberikan pendekatan yang disesuaikan, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Karakter, kemampuan kerja sama dan kompetensi guru berdampak pada perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Guru yang mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa akan menciptakan iklim kelas yang positif. Mereka dapat mengajarkan keterampilan seperti kerjasama, komunikasi yang efektif, dan pemecahan masalah, yang merupakan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa. Selanjutnya, guru yang berkarakter dan kompeten juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mandiri. Mereka mendorong siswa untuk menjadi pembelajar aktif dan kritis, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Guru yang berkarakter dan kompeten juga mampu menggunakan teknologi pendidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kompetensi guru semakin meningkat. Guru harus terus mengembangkan diri, memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar

dapat menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Pelatihan dan pengembangan profesional berperan penting dalam memperkaya kompetensi guru dan menjaga kualitas pendidikan yang diberikan. Secara keseluruhan, kompetensi guru memainkan peran sentral dalam membentuk masa depan pendidikan. Guru yang kompeten dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi mereka untuk meraih potensi maksimal, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi guru sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan masyarakat yang lebih baik.

Hattie, J. (2012) menjelaskan bahwa kompetensi guru melibatkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, kemampuan untuk mengajar dengan beragam metode, dan keterampilan dalam mendiagnosis kebutuhan siswa. Guru yang kompeten dapat memberikan pengajaran yang relevan, menantang, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Demikian halnya yang disebutkan oleh Ball, D. L., & Forzani, F. M. (2009) bahwa kompetensi guru melibatkan pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, kemampuan untuk mengajar dengan beragam metode, dan keterampilan dalam mendiagnosis kebutuhan siswa. Guru yang berkarakter dan kompeten dapat memberikan pengajaran yang relevan, menantang, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sekolah alam merupakan pendekatan pendidikan alternatif yang mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, eksplorasi alam, dan pengalaman langsung di luar kelas. Dalam konteks ini, peran guru sangat

penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi pengembangan kompetensi siswa. Sekolah alam menawarkan pendekatan pendidikan yang berbeda dengan kurikulum yang lebih holistik dan berfokus pada pembelajaran melalui pengalaman di alam. Guru dalam konteks ini berperan sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran, membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui eksplorasi langsung di alam.

Oleh karena itu, karakter dan kompetensi guru yang berbeda diperlukan untuk memenuhi tuntutan unik dari pendekatan pendidikan sekolah alam. Kompetensi guru dalam konteks sekolah alam mencakup beberapa aspek penting. Pertama, guru sekolah alam perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep alam dan keanekaragaman lingkungan. Mereka harus mampu mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar dan mengintegrasikan pengetahuan alam ke dalam rencana pembelajaran. Selain itu, guru sekolah alam perlu memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang baik. Mereka harus mampu berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja secara efektif. Kolaborasi dengan komunitas lokal dan organisasi lingkungan juga merupakan kompetensi yang penting bagi guru sekolah alam. Guru sekolah alam juga harus memiliki keterampilan pengamatan dan evaluasi yang baik. Mereka harus mampu mengamati kemajuan siswa secara holistik, tidak hanya dari segi akademik tetapi juga perkembangan sosial, emosional, dan fisik. Evaluasi formatif yang berkelanjutan dan penyesuaian rencana pembelajaran berdasarkan pengamatan ini sangat penting dalam konteks sekolah alam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Analisis Karakter, Kerja Sama dan Kompetensi Guru Sekolah Alam Ar Ruhama Pekanbaru dengan kajian penelitian adalah (1) bagaimana karakter perilaku keseharian guru (2) bagaimana kemampuan kerja sama guru (3) bagaimana kompetensi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dengan tiga dimensi yakni : (1) Karakter Perilaku Keseharian Guru. (2) Kemampuan Berkerja Sama (3) Kompetensi Guru. Subyek penelitian adalah seluruh guru Sekolah Alam Arahuma Pekanbaru yang berjumlah 40 orang. Tehnik pengumpulan data menggunakan kusioner (angket), dimana setiap Fasilitator saling memberikan penilaian kepada rekan sejawat. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendapat ahli tentang Karakter Perilaku Keseharian Guru :

1. Lickona, T. (1991). "Karakter perilaku keseharian guru mengacu pada nilai-nilai, sikap, dan tindakan yang diwujudkan oleh guru dalam interaksi sehari-hari dengan siswa dan rekan kerja. Ini meliputi aspek moral, etika, integritas, empati, dan kepemimpinan moral."
2. Seligman, M. E. (2002). Martin Seligman: "Karakter perilaku keseharian guru mencakup kekuatan karakter positif seperti keberanian, ketabahan, keadilan, kasih sayang, dan kerendahan hati. Guru yang memperlihatkan karakter ini akan

memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam membangun kepribadian yang kuat."

3. Comer, J. P. (2014) : "Karakter perilaku keseharian guru melibatkan kemampuan guru untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, menghargai keragaman, berkomunikasi dengan baik, dan menjadi teladan yang konsisten dalam perilaku positif."
4. Duckworth, A. L. (2016): "Karakter perilaku keseharian guru mencakup sifat-sifat seperti ketekunan, ketabahan, kegigihan, dan motivasi diri yang tinggi. Guru yang menunjukkan karakter ini akan mendorong siswa untuk mengembangkan kualitas yang sama dalam upaya mereka untuk meraih kesuksesan."

b. Pendapat ahli tentang Kerja Sama Guru

1. Barth, R. S. (2006): "Kerja sama guru merupakan landasan penting dalam meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui kerja sama yang efektif, guru dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pengajaran yang sukses, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik."
2. Robinson, V. M. (2011): "Kerja sama guru berperan penting dalam pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran. Kolaborasi antar guru memungkinkan mereka untuk saling memberikan umpan balik, merencanakan bersama, dan mendorong refleksi yang mendalam dalam rangka meningkatkan praktik pengajaran."
3. Hargreaves, D. H., & Fullan, M. (2012): "Kerja sama guru dapat menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif dan

mendukung. Melalui kerja sama yang kuat, guru dapat saling memotivasi, memberikan dukungan, dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama."

4. Timperley, H. (2011): "Kerja sama guru tidak hanya berfokus pada pengembangan pengajaran, tetapi juga pada analisis data dan refleksi terhadap hasil belajar siswa. Guru dapat bekerja sama dalam merumuskan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan data dan memperbaiki praktik mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik."

c. Pendapat ahli tentang Kompetensi Guru

1. Hammond, L. (2006): "Kompetensi guru melibatkan pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, kemampuan mengajar yang efektif, dan keterampilan dalam mendiagnosis kebutuhan siswa. Guru yang kompeten mampu mengadaptasi pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif."
2. Shulman, L. S. (1986): "Kompetensi guru meliputi pengetahuan pedagogis umum, pengetahuan tentang konten mata pelajaran, dan pengetahuan kontekstual tentang siswa dan lingkungan pembelajaran. Guru yang kompeten memiliki kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dengan efektif kepada siswa."
3. Hattie, J. (2009): "Kompetensi guru adalah faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang kompeten mampu menggunakan berbagai strategi pengajaran, memberikan umpan balik yang efektif, dan menciptakan iklim kelas yang positif."

4. Marzano, R. J. (2007) : "Kompetensi guru meliputi perencanaan pembelajaran yang baik, penggunaan strategi pengajaran yang bervariasi, pemantauan kemajuan siswa secara teratur, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru yang kompeten memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa."

HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan skala likert dimana jika nilai rata-ratanya : 4.24-5.00 artinya sangat baik, jika nilai rata-ratanya 3.43-4.23 artinya baik, jika nilai rata-ratanya 2.62-3.42 artinya cukup, jika nilai rata-ratanya 1.81-2.61 artinya kurang, jika nilai rata-ratanya 1.00-1.80 artinya sangat kurang. Berikut ini jawaban responden terkait dengan karakter perilaku keseharian guru, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1
Karakter Keseharian Guru

No	Uraian	Hasil
1	Fasil mentaati peraturan yang berlaku disekolah	3.23
2	Fasil bekerja sesuai jadwal yang di tetapkan	3.42
3	Fasil dapat menjadi teladan bagi saya dan teman-teman saya	3.54
4	Fasil pandai mengendalikan diri	3.62
5	Fasil berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan prestasi sekolah	3.69
6	Fasil bersedia menerima kritik dan saran dari saya atau fasil lainnya	3.69
7	Fasil berperilaku baik terhadap saya dan guru lain	3.88
8	Fasil berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepanitiaan	3.88
9	Fasil berpakaian rapi dan atau sopan	3.92
10	Fasil ikut aktif menjaga lingkungan sekolah bebas dari asap rokok	3.92
RATA-RATA		3.68

Sumber : Data olahan (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa karakrer perilaku keseharian guru-guru Sekolah Alam Ar Ruhama nilainya 3.68 masuk dalam kategori baik. Adapun nilai tertinggi pada aspek Fasil ikut aktif menjaga lingkungan sekolah bebas dari asap rokok dan Fasil berpakaian rapi dan atau sopan. Sedangkan nilai terendah pada

aspek Fasil mentaati peraturan yang berlaku disekolah dan Fasil bekerja sesuai jadwal yang di tetapkan.

Berikut ini jawaban responden terkait dengan kerja sama guru, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2
Kerja Sama Guru

No	Uraian	Nilai
1	Fasil memotivasi diri dan rekan sejawat secara aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pendidikan	3.46
2	Fasil memberi motivasi kepada saya atau teman-teman lainnya	3.5
3	Fasil pandai berkomunikasi secara lisan atau tertulis	3.62
4	Fasil bersedia diajak berdiskusi tentang segala hal terkait kepentingan peserta didik dan sekolah	3.69
5	Fasil menciptakan suasana kekeluargaan di dalam dan diluar sekolah	3.73
6	Fasil bersedia membantu menyelesaikan masalah saya dan fasilitator/staff lainnya	3.73
7	Fasil menghargai kemampuan saya dan fasilitator/staff lainnya	3.73
8	Fasil berbahasa santun kepada saya atau orang lain	3.77
9	Fasil mudah bekerja sama dengan saya atau fasilitator/staff lainnya	3.77
10	Fasil bersikap ramah kepada saya atau orang lain	3.92
RATA-RATA		3.69

Sumber : Data olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kerja sama guru-guru Sekolah Alam Ar Ruhama nilainya 3.69 masuk dalam kategori baik. Adapun nilai tertinggi pada aspek Fasil bersikap ramah kepada saya atau orang lain. Sedangkan nilai terendah pada aspek Fasil memotivasi diri

dan rekan sejawat secara aktif dan kreatif dalam melaksanakan proses pendidikan.

Berikut ini jawaban responden terkait dengan kompetensi guru, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3
Kompetensi Guru

No	Uraian	Nilai
1	Fasil memulai pembelajaran tepat waktu	3.19
2	Fasil memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap	3.31
3	Fasil mengoptimalkna waktu disekolah untuk mempersiapkan bahan ajar sebaik-baiknya	3.35
4	Fasil memiliki pengetahuan keterampilan Teknologi Informasi (TI) yang memadai	3.38
5	Fasil mengakhiri pembelajaran tepat waktu	3.42
6	Fasil memberikan informasi kepada saya atau fasilitator lain jika berhalangan hadir untuk mengajar	3.54
7	Fasil mendampingi dan mengevaluasi capaian pembelajaran peserta didik dengan baik	3.58
8	Fasil memiliki kreativitas dalam pembelajaran	3.65
9	Fasil memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik dalam berbagai hal	3.81
10	Fasil memperlakukan peserta didik dengan penuh kasih sayang dan perhatian	3.88
RATA-RATA		3.51

Sumber : Data olahan, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kerja sama guru-guru Sekolah Alam Ar Ruhama nilainya 3.51 masuk dalam kategori baik. Adapun nilai tertinggi pada Fasil memperlakukan peserta didik dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Sedangkan nilai terendah pada aspek Fasil memulai pembelajaran tepat waktu.

PEMBAHASAN

Guru memiliki peran krusial dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Selain kompetensi mengajar yang tinggi, karakter baik dan kemampuan bekerja sama merupakan faktor penting dalam membangun lingkungan belajar yang positif. Guru yang memiliki karakter baik, seperti integritas, etika, dan empati, dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Mereka menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan adil dalam interaksi sehari-hari. Guru dengan karakter baik mampu membentuk nilai-nilai moral dan etika pada siswa, membantu mereka mengembangkan kepribadian yang kuat. Selain itu, guru dengan karakter baik juga mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan memperkuat ikatan sosial di kelas.

Kemampuan bekerja sama guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kerja sama yang efektif, guru dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi pengajaran yang sukses. Dalam tim kerja guru, mereka dapat saling mendukung, membangun sinergi, dan mengatasi tantangan bersama. Dengan berbagi pengalaman dan ide, guru dapat menciptakan praktik pengajaran yang inovatif dan efektif. Kemampuan bekerja sama guru juga membuka ruang untuk kolaborasi antar mata pelajaran dan

program di sekolah, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selain karakter dan kemampuan bekerja sama, kompetensi dalam mengajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan guru. Guru yang kompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, strategi pengajaran yang beragam, dan keterampilan dalam mendiagnosis kebutuhan siswa. Mereka mampu mengadaptasi pengajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan interaktif. Guru yang kompeten juga memiliki kemampuan dalam memberikan umpan balik yang efektif, mengelola kelas dengan baik, dan menggunakan teknologi pendidikan secara tepat.

Guru yang memiliki karakter baik, kemampuan bekerja sama, dan kompetensi dalam mengajar memiliki peran penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Karakter baik guru membentuk nilai-nilai moral siswa, sementara kemampuan bekerja sama guru memperkaya pengalaman belajar. Kompetensi dalam mengajar memungkinkan guru untuk memberikan pengajaran yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan karakter baik, kemampuan bekerja sama, dan kompetensi dalam mengajar melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Hanya dengan guru yang memiliki karakter baik, kemampuan bekerja sama yang kuat, dan kompetensi mengajar yang tinggi, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan :

1. Karakter guru atau fasilitator pada Sekolah Alam Ar Ruhama Pekanbaru masuk dalam kategori baik.
2. Kemampuan kerja sama guru atau fasilitator pada Sekolah Alam Ar Ruhama Pekanbaru masuk dalam kategori baik.
3. Kompetensi guru atau fasilitator pada Sekolah Alam Ar Ruhama Pekanbaru masuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, D. L., & Forzani, F. M. (2009). The work of teaching and the challenge for teacher education. *Journal of teacher education*, 60(5), 497-511.
- Barth, R. S. (2006). Improving relationships within the schoolhouse. *Phi Delta Kappan*, 87(7), 520-527.
- Duckworth, A. L. (2016). *Grit: The power of passion and perseverance*. Scribner.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Darling-Hammond, L. (2006). Constructing 21st-century teacher education. *Journal of Teacher Education*, 57(3), 300-314.
- Comer, J. P. (2014). *Leave no child behind: Preparing today's youth for tomorrow's world*. Yale University Press.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching: A comprehensive framework for effective instruction*. ASCD.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster.
- Robinson, V. M. (2011). *Student-centered leadership*. John Wiley & Sons.
- Timperley, H. (2011). *Realizing the power of professional learning*. McGraw-Hill Education.
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational researcher*, 15(2), 4-14.